

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur merupakan faktor utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan juga menjadi sektor andalan untuk pemerataan pembangunan yang inklusif. Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang bernilai jual. Saat ini perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu perusahaan yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdirinya perusahaan tersebut salah satunya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas sebagai ukuran untuk melihat berhasil atau tidaknya perusahaan yang di pimpin dan untuk meyakinkan seorang investor untuk berinvestasi dan menanam saham.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Harahap (2010:304) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. *Curent ratio* merupakan alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sedang jatuh tempo atau tepat waktu baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan tersebut.

Leverage juga memiliki peran penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Leverage* merupakan penggunaan aset tetap dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Bagaimana perusahaan tersebut berusaha dalam memenuhi kemampuan hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

Times Interest Earned Ratio merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam kesanggupannya untuk membayar beban bunga yang dimiliki dengan menggunakan perbandingan laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Apabila kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga tinggi maka kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau dengan kata lain memiliki profit yang tinggi.

Ukuran perusahaan mempengaruhi meningkatnya nilai profitabilitas. Dengan adanya sumber ketenagakerjaan yang maksimum, sehingga perusahaan bisa melakukan investasi baik dalam aset lancar maupun aset tetap. Munawir (2012) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil.

Pertumbuhan penjualan merupakan komponen utama bagi penghasilan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat atau stabil berpengaruh

positif terhadap perusahaan. Namun, dalam beberapa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI ditemukan bahwa meningkatnya pertumbuhan penjualan tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah laba.

Pada perusahaan PT. Perdana Gapuraprima, Tbk, memiliki permasalahan yang ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 0,24 persen sedangkan profitabilitas pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 1,24 persen. Berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan oleh Farhana dkk., 2016 semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Gambaran data-data *Likuiditas, Leverage, Times Interest Earned Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (Return On Asset)* pada perusahaan *Property dan Real Estate* Berdasarkan laporan keuangan. PT Duta Pertiwi Likuiditas pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,27 persen sedangkan profitabilitas pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,78 persen. Pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk *Leverage* pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,30 persen sedangkan Profitabilitas pada 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 2,5 persen. Penurunan profitabilitas pada perusahaan tersebut karena rendahnya penjualan bersih pada perusahaan tetapi beban operasi, beban administrasi yang ditanggung semakin meningkat sehingga mengalami penurunan profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Pada PT Duta Pertiwi, Tbk, *Times Interest Earned Ratio* pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,55 persen sedangkan profitabilitas pada tahun 2018 juga menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,78 persen. Pada PT. Perdana Gapuraprima, Tbk, pertumbuhan penjualan pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan dari tahun 2016 sebesar 0,24 persen sedangkan profitabilitas pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 1,24 persen. Penurunan profitabilitas pada perusahaan tersebut karena banyaknya jumlah utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Mengakibatkan berkurangnya modal untuk mengoperasikan perusahaan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dinilai dari permintaan dan penawaran barang dan juga layanan bank berkaitan dari kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas berhubungan positif yang ditandai dari permintaan yang meningkat untuk produk dan layanan bank (Alper & Anber, 2017).

Perusahaan memiliki tingkat profitabilitas dapat menaikkan kinerja perusahaan di kalangan masyarakat karena profitabilitas menjadikan elemen penting didalam setiap perusahaan (Alper & Anber, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Times Interest Earned Ratio, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
6. Bagaimana pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Times Interest Earned Ratio*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

Tinjauan Pustaka

1.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Bodie, Kane, & Marcu (2011) Rasio likuiditas adalah seberapa mudah dan Cepat aset sesuatu perusahaan dapat dijual dan tetap dekat dengan nilai sewajarnya. Sedangkan menurut Horne dan John (2012:167) likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Maksudnya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

1.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Menurut M. Nafari (2013:334) yang menyatakan bahwa “Hubungan total hutang dengan laba bersih adalah dengan menambahkan utang jangka pendek dan utang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan memperluas besarnya dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya dengan meningkatkan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat meningkatkan pembelanjaan dengan utang dan modal sendiri dapat memperbesar laba.

1.5 Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* Terhadap Profitabilitas

Menurut James dan Wachowocz (2012:17) semakin tinggi *times interest earned ratio* semakin besar kecenderungan perusahaan dapat membayar bunganya tanpa kesulitan. Rasio ini juga menekankan kemampuan perusahaan untuk mengambil utang baru, sedangkan menurut Herry (2015:544) semakin tinggi *times interest earned ratio* maka berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, dan hal ini juga tentu saja akan menjadi

ukuran bagi perusahaan untuk dapat memperoleh tambahan pinjaman yang baru kreditor.

1.6 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Menurut Farhana dkk.,2016 semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011:168). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan meningkat *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

1.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

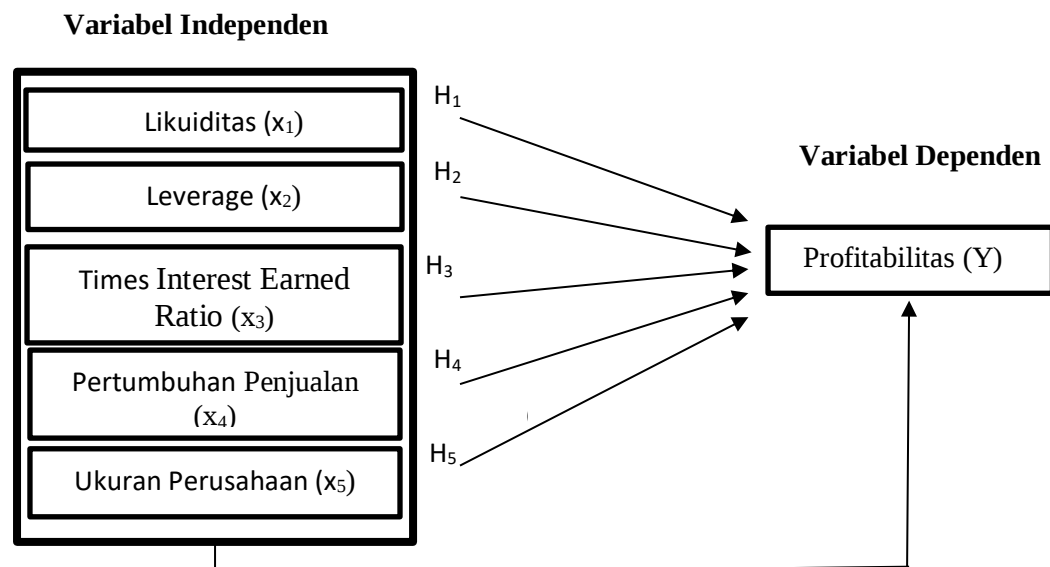
Menurut Markamah (2013) total aset yang besar secara tidak langsung berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan semakin besar. Sedangkan menurut Putri Safitri dan Wijaya (2012) semakin tinggi total aset menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan semakin besar.

1.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan bentuk kerangka berpikir berupa hubungan logis dari landasan teori dan kajian.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar I.1



Hipotesis Penelitian :

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : *Likuiditas* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estated* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019

- H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estated* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019
- H₃ : *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estated* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019
- H₄ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estated* yang terdaftar di BEI 2015 – 2019
- H₅ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *property* dan *real estated* yang terdaftar di BEI 2015 – 2019.